

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu kota akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan melakukan berbagai macam kegiatan. Kebanyakan penduduk di kota-kota besar melakukan kegiatan atau berpergian dengan menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan jumlah lahan parkir yang memadai (Tamin, 2008:862).

Seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk serta tingginya tingkat perekonomian di suatu perkotaan maka akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat kota seperti pusat perdagangan, pendidikan, perkantoran maupun bisnis. Dalam hal meningkatnya fasilitas-fasilitas ini dimana pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan dalam manajemen lalu lintas dalam hal ini pengguna kendaraan pribadi maka akan menimbulkan peningkatan penggunaan kendaraan pribadi. Kecenderungan peningkatan kendaraan pribadi ini akan meningkatkan kebutuhan akan fasilitas parkir.

Meningkatnya kebutuhan akan fasilitas parkir juga terjadi akibat perubahan fungsi pemanfaatan bangunan Ruko di Jalan R. W. Monginsidi, (depan Rumah Sakit Siloam) Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Sebagai jalan kolektor sekunder yang menghubungkan antar kecamatan, jalan R. W. Monginsidi merupakan salah satu tempat pusat kegiatan perdagangan, pendidikan, perkantoran maupun bisnis yang mengakibatkan meningkatnya pergerakan lalu lintas yang besar karena penggunaan kendaraan pribadi menuju pusat kegiatan. Meningkatnya pergerakan lalu lintas dan penggunaan kendaraan pribadi berdampak pada ketersediaan lahan parkir yang dibutuhkan. Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi perkotaan baik di kota-kota besar maupun di kota yang sedang berkembang. Masalah perparkiran tersebut sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan dimana kendaraan yang melewati tempat tempat yang beraktivitas tinggi, laju pergerakannya akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di badan jalan akibat kapasitas lahan parkir yang tersedia tidak dapat menampung jumlah kendaraan yang akan parkir di area tersebut.

Jika hal ini diabaikan maka masalah yang timbul kemudian adalah kemacetan, penurunan tingkat aksesibilitas suatu kawasan dan lain-lain (Tumangger, 2013).

Untuk menghindari terjadinya kemacetan maka diharapkan pusat-pusat perdagangan, pendidikan, perkantoran maupun bisnis di jalan R. W. Monginsidi dapat menyediakan tempat parkir kendaraan tersendiri dan lebih memadai selain penggunaan badan jalan (*on street parking*). Untuk menyediakan tempat parkir yang memadai, sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah satuan ruang parkir dan indeks parkir. Indeks parkir adalah perbandingan antara akumulasi kendaraan yang parkir dengan kapasitas lahan parkir yang tersedia atau rasio antara ketersediaan/kebutuhan lahan parkir.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis dengan ini mengajukan penelitian yang berjudul “ **Dampak Perubahan Fungsi Pemanfaatan Ruko Terhadap Indeks Parkir** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa Indeks Parkir Existing dan Indeks Parkir Rencana?
2. Bagaimana Rekomendasi Penyelesaian Perparkiran di Lokasi Studi ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Indeks Parkir Existing dan Indeks Parkir Rencana.
2. Untuk Merekomendasikan Penyelesaian Masalah Perparkiran di Lokasi Studi.

1.4 Manfaat

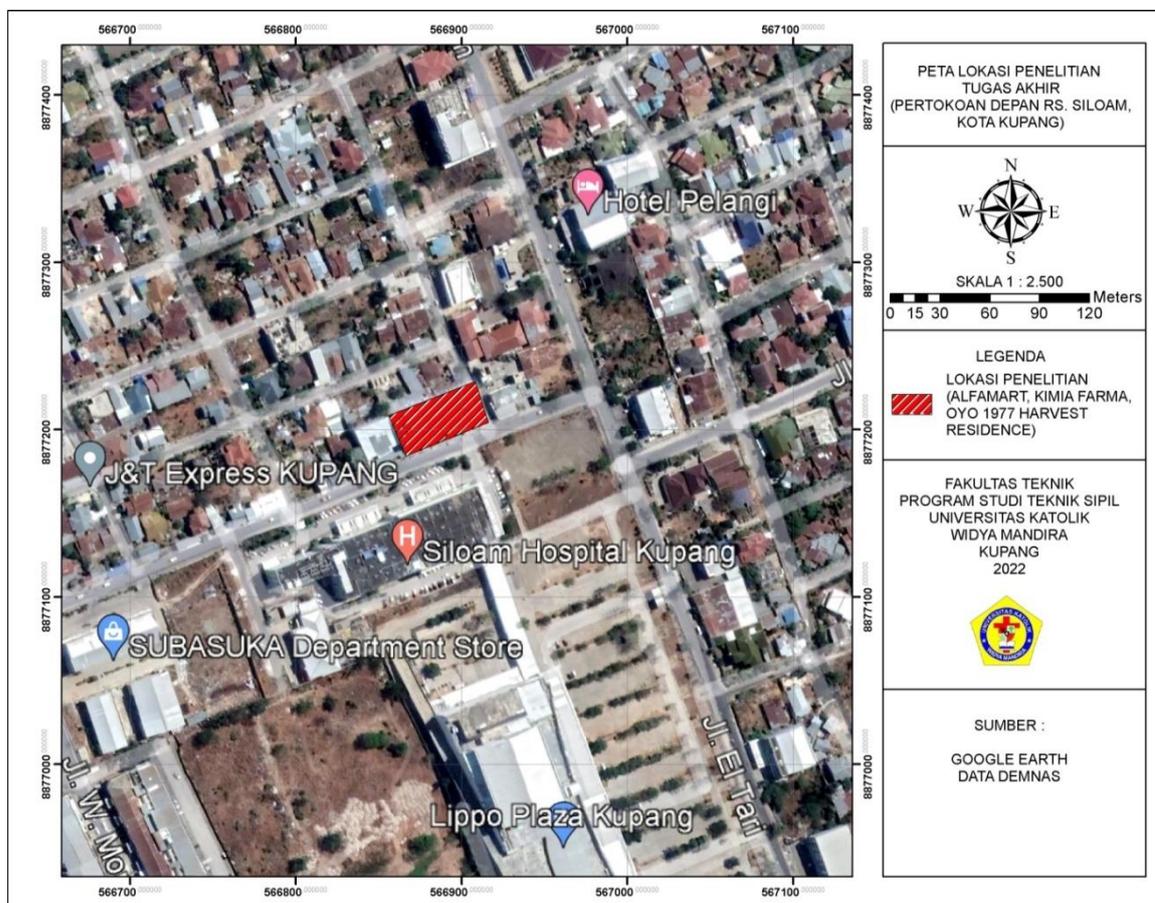
Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji hal-hal yang tentunya berkaitan dengan kebutuhan ruang parkir.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kota Kupang dan pihak terkait lainnya dalam menangani masalah parkir dan bagaimana strategi penanganan masalah parkir.

1.5 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas serta memudahkan dalam penyelesaian masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Variabel-variabel yang akan ditinjau antara lain luas areal parkir, volume parkir, akumulasi parkir, kapasitas parkir, indeks parkir.
- Objek yang dihitung adalah setiap kendaraan yang masuk dan keluar dari Kimia Farma, Alfamart, dan OYO 1977 Harvest Residence.
- Survey dilakukan selama 9 jam pada, pagi hari jam 08:00-11:00 WITA, siang hari jam 11:00-14:00 WITA, dan sore hari pada jam 17.00-20:00 WITA
- Metode survey pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan pencatatan.
- Metode analisis data menggunakan metode perhitungan indeks parkir (kebutuhan parkir menggunakan pedoman Dirjen Perhubungan Darat 1996)



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian
Sumber : Google Earth (Data Demnas)

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Sejenis Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul tentang “**DAMPAK PERUBAHAN FUNGSI PEMANFAATAN RUKO TERHADAP INDEKS PARKIR**” yang dimana memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Judul	Persamaan	Perbedaan
Tinjauan kapasitas parkir terhadap volume parkir pada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat- Meulaboh(Junaidi). Universitas Teuku Umar Aleu Peunyareng-Meulaboh.	Sama-sama membahas tentang karakteristik parkir dan standar kebutuhan ruang parkir.	Lokasi penelitian terdahulu di Kabupaten Aceh Barat sedangkan penelitian ini lokasinya di Jl. R. W. Monginsidi Kota Kupang
Analisa kebutuhan parkir pada Rumah Sakit kelas B di Kota Medan (Matakti Caesar Hasibuan). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Sama-sama bertujuan untuk menganalisis kapasitas dan kebutuhan ruang parkir.	1. Lokasi penelitian terdahulu di Rumah Sakit Kharitas Bhakti Kota Pontianak, sedangkan penelitian ini lokasinya di Jl.R. W. Monginsidi, Kota Kupang 2. Penelitian sebelumnya membahas mengenai besaran tarikan yang terjadi pada Rumah Sakit kelas B Kota Medan Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pengaruh alih fungsi pemanfaatan Ruko
Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Pada Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (Studi Kasus Fakultas Teknik Prodi Teknik	1. Sama-sama menjadikan areal parkir sebagai objek penelitian serta jenis kendaraan yang ditinjau adalah sepeda motor dan	Penelitian terdahulu membahas tentang kapasitas parkir saat ini dan 15 tahun mendatang dari siteplan yang ada.

Judul	Persamaan	Perbedaan
Sipil dan Teknik Arsitektur)	kendaraan pribadi. 2. Mengetahui jumlah SRP yang dibutuhkan.	Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah satuan ruang parkir (SRP) yang di butuhkan dan pengaruh aktivitas parkir terhadap perubahan fungsi pemanfaatan Ruko.